

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan setelah melalui proses pengolahan data dan analisis data mengenai motivasi atlet yang pernah mendapatkan fasilitas dan hubungan pemberian fasilitas dengan motivasi berlatih atlet dalam mengikuti pelatihan bulutangkis di klub Mutiara Cardinal Bandung, maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat gambaran mengenai Motivasi Intrinsik atlet yang mendapatkan fasilitas yang mengikuti pelatihan bulutangkis di klub Mutiara Cardinal Bandung sebesar 87,58%, dan gambaran mengenai Motivasi Ekstrinsik sebesar 86,07%, rata-rata keseluruhan motivasi nya adalah sebesar 87,10%. Dapat disimpulkan bahwa pemberian fasilitas tidak memberikan pengaruh yang terlalu besar terhadap motivasi ekstrinsik atlet dalam berlatih dan dalam bertanding, karena persentase motivasi ekstrinsik tidak lebih besar dari persentase motivasi intrinsik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian fasilitas dengan motivasi berlatih atlet bulutangkis di klub Mutiara Cardinal Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian atau temuan dan pembahasan pada pengolahan dan analisis data mengenai motivasi atlet yang pernah mendapatkan fasilitas dan hubungan pemberian fasilitas dengan motivasi berlatih atlet dalam mengikuti pelatihan bulutangkis di klub Mutiara Cardinal Bandung, terkait penelitian ini, penulis menyampaikan saran-saran kepada pembina maupun pelatih, atlet yang berada di klub dan kepada para pembaca yang tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi atlet bulutangkis untuk selalu meningkatkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dan semangat dalam memperoleh prestasi yang setinggi-tingginya, dan tidak tergantung kepada manajemen yang menangannya.
2. Bagi pihak klub diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi semua pihak dan penulis berharap

kepada pihak klub agar penelitian ini dilakukan kembali dengan sampel yang lebih besar guna menghasilkan penelitian yang makin tinggi dari sebelumnya dan kajian yang lebih mendalam.

3. Kepada para pembina maupun pelatih bulutangkis khususnya bulutangkis, agar selalu memperhatikan aspek psikologis tersebut, yaitu Motivasi Intrinsik baik Motivasi Ekstrinsik khususnya untuk pembinaan usia dini dan usia remaja, karena pada dasarnya pembinaan olahraga bulutangkis adalah pembinaan mutu sumber daya manusia, dengan melakukan pembinaan kedua aspek tersebut diharapkan mutu sumber daya manusia Indonesia menjadi lebih tinggi.
4. Kepada para pelatih yang berada di klub atau pelatih yang berada di klub lain pada dasarnya aspek psikologis dalam pembinaan olahraga bulutangkis sangat penting guna meningkatkan prestasi atlet, oleh karena itu diharapkan dalam proses pelatihan bulutangkis aspek psikologis harus lebih di tingkatkan dan dilakukan dengan semaksimal mungkin agar motivasi atlet dalam latihan dan dalam bertanding menjadi lebih baik.
5. Bagi klub yang masih kurang memperhatikan aspek psikologis dalam pelatihan bulutangkis diharapkan untuk memberikan pelatihan psikologis guna terpenuhinya motivasi intinsik dan motivasi ekstrinsik atlet.
6. Bagi para pelatih bulutangkis untuk memberikan semangat dan dorongan ekstrinsik yang baik kepada seluruh atletnya supaya memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi, karena semakin tinggi motivasi akan semakin besar juga usaha yang harus dikeluarkan oleh atlet tersebut.